

STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN: KONSEP, TEKNIK, DAN IMPLEMENTASI DI KELAS

¹Nurul Fazria, ²Neviyarni S., ³Herman Nirwana
^{1,2,3}Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat, Indonesia
fazrinu890@gmail.com

Abstract: Classroom management is a crucial element in the learning process aimed at creating a conducive and effective learning environment. This article analyzes the concepts, techniques, and implementation of classroom management in education based on a literature study. The research method employed is a literature review by collecting, reviewing, and analyzing references from scientific journals, books, and related articles. The concept of classroom management encompasses the arrangement of physical, social, and emotional environments to support student engagement and achievement. Classroom management techniques are categorized into preventive, corrective, and supportive strategies to prevent disruptions, address behavioral issues, and foster student development. The implementation of classroom management emphasizes the importance of adaptation to students' needs, particularly in the context of inclusive and technology-based learning. The findings reveal that effective classroom management strategies can enhance learning motivation, student engagement, and academic outcomes. This article offers theoretical and practical insights for educators to create optimal learning experiences.

Keywords: Classroom management, Learning strategies, Classroom management techniques

Abstrak: Pengelolaan kelas merupakan elemen penting dalam proses pembelajaran yang bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif. Artikel ini menganalisis konsep, teknik, dan implementasi pengelolaan kelas dalam pembelajaran berdasarkan studi literatur. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan mengumpulkan, meninjau, dan menganalisis referensi dari jurnal ilmiah, buku, dan artikel terkait. Konsep pengelolaan kelas mencakup pengaturan lingkungan fisik, sosial, dan emosional untuk mendukung keterlibatan dan prestasi siswa. Teknik pengelolaan kelas dibagi menjadi preventif, korektif, dan supportif, yang bertujuan untuk mencegah gangguan, mengatasi masalah perilaku, dan mendukung perkembangan siswa. Implementasi pengelolaan kelas menekankan pada pentingnya adaptasi terhadap kebutuhan siswa, khususnya dalam konteks pembelajaran inklusif dan berbasis teknologi. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan kelas yang efektif dapat meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, dan hasil akademik. Artikel ini memberikan wawasan teoritis dan praktis yang dapat diaplikasikan oleh pendidik dalam menciptakan pengalaman belajar yang optimal.

Kata kunci: Pengelolaan kelas, Strategi pembelajaran, Teknik Pengelolaan kelas

PENDAHULUAN

Pengelolaan kelas merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena memengaruhi efektivitas dan kualitas proses pembelajaran. Setiap guru dihadapkan pada tantangan untuk menciptakan suatu lingkungan yang mendukung dan kondusif

bagi proses belajar-mengajar. Kelas yang terkelola dengan baik memberikan suasana yang mendukung siswa untuk berkembang dan mencapai potensi terbaiknya, sementara kelas yang tidak terkelola dengan baik dapat menyebabkan gangguan yang menghambat kemajuan siswa (Zhao, 2023). Oleh karena itu,

pengelolaan kelas bukan hanya tentang menjaga ketertiban, tetapi juga tentang menciptakan ruang yang memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif, kreatif, dan kolaboratif (Smith & Taylor, 2021).

Dua pendekatan utama dalam pengelolaan kelas yang digunakan oleh para pendidik, yaitu pendekatan preventif dan korektif. Pendekatan preventif lebih berfokus pada pencegahan masalah sebelum muncul, dengan menciptakan struktur dan aturan yang jelas serta membangun iklim kelas yang positif (Johnson & Johnson, 2022). Sementara itu, pendekatan korektif diterapkan ketika masalah sudah muncul, bertujuan untuk mengatasi gangguan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Kedua pendekatan ini sangat penting untuk diterapkan secara seimbang, tergantung pada dinamika yang terjadi di dalam kelas (Cangelosi, 2020). Pendekatan yang tepat dapat mencegah munculnya permasalahan lebih lanjut dan memastikan terciptanya suasana belajar yang optimal.

Selain pendekatan teknik-teknik pengelolaan kelas juga memegang peranan yang tidak kalah penting. Salah satunya adalah pengaturan fisik ruang kelas yang dapat berpengaruh besar terhadap interaksi antara siswa dan guru (Freeman & Smith, 2023). Penataan ruang yang baik, seperti pengaturan posisi meja dan kursi yang memfasilitasi komunikasi dua arah, tidak hanya menciptakan ruang yang rapi dan teratur, tetapi juga memberi siswa kesempatan untuk bekerja dalam

kelompok atau individu secara maksimal (Slavin, 2021). Pengelolaan fisik ruang kelas yang baik memungkinkan guru untuk mengatur aliran pembelajaran dengan lebih efektif. Dengan demikian, pengelolaan ruang yang tepat dapat menciptakan atmosfer yang mendukung proses pembelajaran (Berk, 2021). Selain itu, pengelolaan waktu juga menjadi aspek yang sangat penting dalam pengelolaan kelas. Setiap kegiatan pembelajaran harus memiliki waktu yang cukup, namun tetap efisien (Panjaitan, 2024). Guru perlu memastikan bahwa setiap bagian dari kegiatan pembelajaran, mulai dari pengantar materi, eksplorasi ide, hingga evaluasi, dilaksanakan dengan proporsi yang tepat sehingga siswa dapat fokus dan terlibat penuh dalam proses belajar (Doyle, 2022).

Menurut Ariedi (2019) pengelolaan perilaku siswa juga merupakan teknik yang tidak dapat dipisahkan dalam pengelolaan kelas yang efektif. Dalam setiap kelas, terdapat variasi perilaku siswa yang dapat memengaruhi jalannya pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus memiliki strategi untuk mengelola perilaku ini, baik itu dengan cara memberikan penguatan positif bagi perilaku yang baik atau memberikan konsekuensi terhadap perilaku yang tidak sesuai (Marzano, 2018). Hal ini akan membantu menciptakan suasana kelas yang disiplin namun tetap mendukung bagi perkembangan siswa (Fowler & Camp, 2021). Selain itu, penting bagi guru untuk menjaga komunikasi yang terbuka dengan siswa, mengingat bahwa hubungan yang positif antara guru dan siswa dapat meningkatkan motivasi

belajar. Guru yang mampu menunjukkan empati, perhatian, serta keterbukaan akan lebih mudah membangun hubungan yang mendalam dan produktif dengan siswa (Rimm-Kaufman & Sandilos, 2018). Dalam jangka panjang, hubungan yang baik ini akan meningkatkan iklim kelas dan memudahkan pengelolaan kelas itu sendiri (Hattie & Yates, 2021).

Pengelolaan kelas dalam implementasinya di setiap sekolah atau bahkan di setiap kelas bisa berbeda-beda, tergantung pada konteks, karakteristik siswa, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Pianta, 2020). Oleh karena itu, fleksibilitas dan kreativitas guru sangat dibutuhkan dalam menghadapi berbagai dinamika yang muncul. Selain itu, kehadiran teknologi dalam pendidikan semakin memperkaya pengelolaan kelas, memberikan alat yang mempermudah guru untuk mengelola materi pembelajaran, melakukan evaluasi, serta berkomunikasi dengan siswa secara lebih efektif (Chung & Ho, 2023). Teknologi memungkinkan pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik, serta memberikan kemudahan dalam menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa yang beragam (Sullivan & Monyer, 2023). Dengan memanfaatkan teknologi, pengelolaan kelas tidak lagi terbatas pada aspek fisik ruang dan waktu saja, tetapi dapat meluas pada ruang virtual yang mendukung keterlibatan siswa dalam belajar (Cortiella, 2022).

Pentingnya pengelolaan kelas yang baik juga tercermin dalam dampaknya terhadap kualitas pembelajaran (Phonna, 2021). Kelas yang dikelola dengan baik akan menciptakan

suasana yang nyaman, yang mendukung siswa untuk fokus dan aktif berpartisipasi. Hal ini tentu saja berkontribusi pada peningkatan pencapaian akademik siswa. Selain itu, pengelolaan kelas yang efektif tidak hanya mengarah pada tujuan akademik, tetapi juga pada pengembangan sosial dan emosional siswa (Meyer, 2022). Dalam suasana kelas yang positif, siswa dapat belajar untuk berkolaborasi, berkomunikasi, serta menghargai perbedaan, yang merupakan keterampilan penting untuk kehidupan mereka di luar sekolah (Zhao, 2023). Oleh karena itu, pengelolaan kelas bukan hanya sekadar teknik atau strategi, tetapi merupakan salah satu elemen fundamental dalam menciptakan pengalaman belajar yang holistik dan menyeluruh bagi siswa.

Seiring dengan berkembangnya pemahaman tentang pengelolaan kelas, para pendidik semakin menyadari pentingnya penerapan strategi yang berbasis pada kebutuhan individu siswa. Setiap kelas memiliki dinamika yang unik, dan pengelolaan kelas yang efektif harus mampu menanggapi beragam kebutuhan tersebut. Oleh karena itu, penerapan teknik-teknik pengelolaan kelas harus dilakukan secara fleksibel dan disesuaikan dengan konteks serta karakteristik siswa yang ada (Vernon-Feagans et al., 2022). Dengan demikian, pengelolaan kelas yang efektif akan mendukung terciptanya lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, yang pada gilirannya akan mendorong siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka dengan lebih maksimal.

Secara keseluruhan, pengelolaan kelas yang efektif bukan hanya tentang bagaimana

mengatur kelas agar tetap teratur dan bebas gangguan, tetapi juga tentang bagaimana menciptakan suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif, berkolaborasi, dan berkembang dalam berbagai aspek kehidupan (Fitri, 2022). Pengelolaan kelas yang baik akan menciptakan sebuah komunitas pembelajaran yang dinamis, di mana siswa merasa aman, dihargai, dan termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, para pendidik perlu terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam mengelola kelas, agar dapat menciptakan pengalaman belajar yang optimal bagi semua siswa (Wong & Wong, 2022). Maka dari itu, artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai strategi pengelolaan kelas yang dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran yang berbeda. Dengan fokus pada pemahaman tentang konsep, teknik, serta implementasi pengelolaan kelas, serta memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai bagaimana para pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang optimal.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah studi literatur, yang bertujuan untuk menganalisis konsep, teknik, dan implementasi strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran. Studi literatur ini dilakukan dengan mengumpulkan, meninjau, dan menganalisis berbagai referensi dari jurnal ilmiah, buku, serta artikel terkait yang relevan dengan topik pengelolaan kelas. Proses pengumpulan data melibatkan identifikasi

sumber-sumber akademik yang berkualitas untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pendekatan efektif dalam mengelola kelas di berbagai konteks pembelajaran.

Data yang diperoleh dari sumber-sumber tersebut kemudian dianalisis secara kritis untuk menemukan pola, konsep, serta teknik yang mendukung implementasi pengelolaan kelas secara optimal. Analisis ini dilakukan untuk menggali teori-teori mendasar, praktik terbaik, dan tantangan yang sering muncul dalam pengelolaan kelas, sehingga dapat disintesis menjadi panduan praktis bagi para pendidik. Melalui studi literatur ini, penelitian mampu menyusun berbagai teori dan temuan empiris yang mendukung upaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, efektif, dan berpusat pada siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis terhadap berbagai literatur yang ditemukan, maka akan dibahas tiga poin yang menjadi pokok penulisan artikel sebagai berikut:

1. Konsep Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas bukan sekadar aktivitas administratif atau teknis semata, melainkan merupakan bagian integral dari keberhasilan pembelajaran. Salmiah dan Abidin (2022) menjelaskan bahwa pengelolaan kelas harus dipandang dari sudut psikologi manajemen, yang mencakup pengaturan lingkungan fisik, emosional, dan sosial. Pendekatan ini berusaha untuk menciptakan harmoni antara guru dan

siswa sehingga interaksi belajar menjadi optimal.

Konsep pengelolaan kelas juga berakar pada prinsip dasar bahwa setiap siswa memiliki potensi unik yang perlu didukung oleh suasana belajar yang kondusif (Mahmud & Idham, 2017). Dalam konteks pendidikan modern, pengelolaan kelas tidak lagi hanya berfokus pada kontrol dan kedisiplinan, tetapi juga pada pemberdayaan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Nurmalasari (2019) menekankan pentingnya pendekatan berbasis kolaborasi dalam pengelolaan kelas, di mana siswa diajak untuk memahami peran dan tanggung jawab mereka dalam menjaga ketertiban kelas.

Saepulloh, Yuniar, dan Holik (2024) mencatat bahwa pengelolaan kelas yang efektif juga mencakup penggunaan teknologi untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa. Hal ini sangat relevan dalam pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka, di mana fleksibilitas dan inovasi menjadi kunci keberhasilan pembelajaran. Guru harus mampu menyesuaikan strategi mereka dengan kebutuhan generasi milenial dan Gen Z, yang lebih terbiasa dengan teknologi dan pembelajaran interaktif (Wijaya et al., 2021).

2. Teknik-Teknik Pengelolaan Kelas: Strategi Praktis untuk Guru

Teknik pengelolaan kelas mencakup berbagai metode dan pendekatan yang dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang

kondusif. Wati dan Trihantoyo (2020) mengidentifikasi beberapa teknik dasar, seperti:

- a. Teknik Preventif: Guru merancang aturan kelas dan prosedur pembelajaran untuk mencegah masalah sebelum terjadi. Teknik ini melibatkan penetapan ekspektasi yang jelas kepada siswa, penggunaan kontrak belajar, dan penguatan positif untuk perilaku yang diinginkan.
- b. Teknik Korektif: Digunakan untuk mengatasi masalah yang muncul selama pembelajaran, misalnya dengan memberikan peringatan verbal, mengatur ulang tempat duduk siswa yang bermasalah, atau menerapkan konsekuensi sesuai aturan yang disepakati bersama.
- c. Teknik Supportif: Bertujuan untuk mendukung siswa dalam mengembangkan perilaku positif melalui pembimbingan individu, pendekatan emosional, atau memberikan penghargaan atas pencapaian mereka.

Sebagai tambahan, Mulyasari (2019) menyoroti pentingnya teknik aktif, seperti penggunaan metode diskusi kelompok, permainan edukatif, dan simulasi, untuk menjaga keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Teknik ini tidak hanya membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik, tetapi juga membangun keterampilan sosial mereka.

Teknik lain yang semakin populer adalah pendekatan berbasis teknologi. Qorzhah dan Aliyyah (2024) mencatat bahwa penggunaan aplikasi pembelajaran digital, seperti Google

Classroom atau Kahoot, memungkinkan guru untuk memantau partisipasi siswa secara real-time dan memberikan umpan balik yang cepat. Teknik ini sangat relevan untuk pengelolaan kelas dalam situasi pembelajaran campuran (blended learning). Selain itu, Tanjung dan Namora (2022) menekankan pentingnya kreativitas guru dalam menciptakan suasana kelas yang menarik dan menyenangkan. Guru dapat menggunakan teknik seperti dekorasi kelas yang menarik, penggunaan alat bantu visual, atau mengadakan sesi refleksi bersama untuk mengevaluasi proses pembelajaran.

3. Implementasi Pengelolaan Kelas di Ruang Kelas: Studi Kasus dan Praktik

Implementasi pengelolaan kelas melibatkan penerapan konsep dan teknik dalam situasi nyata di kelas. Sukmayanti dan Aliyyah (2023) menyoroti bahwa implementasi yang efektif memerlukan pemahaman mendalam tentang dinamika siswa, termasuk latar belakang sosial, budaya, dan kemampuan mereka. Guru perlu menyesuaikan strategi mereka dengan kebutuhan individu siswa tanpa mengorbankan keteraturan kelas.

Salah satu contoh implementasi yang sukses adalah pengelolaan kelas berbasis discovery learning, seperti yang dilaporkan oleh WH et al. (2023). Dalam pendekatan ini, siswa diajak untuk berpartisipasi aktif dalam menemukan solusi atas permasalahan yang diberikan guru. Teknik ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga mendorong mereka untuk berpikir kritis dan kreatif.

Selain itu Azman (2020) mencatat bahwa implementasi pengelolaan kelas juga membutuhkan koordinasi yang baik antara guru dan siswa. Guru perlu memberikan arahan yang jelas, tetapi juga memberi ruang bagi siswa untuk berkontribusi dalam menciptakan aturan kelas. Pendekatan ini membantu membangun rasa tanggung jawab siswa terhadap lingkungan belajar mereka.

Dalam konteks kelas inklusi Mintarsih (2017) menjelaskan bahwa pengelolaan kelas memerlukan adaptasi khusus untuk memenuhi kebutuhan siswa dengan beragam kemampuan. Guru harus mampu menciptakan lingkungan yang inklusif dan menghormati perbedaan individu, misalnya dengan menyediakan alat bantu belajar atau menyesuaikan metode pengajaran. Pengelolaan kelas yang efektif membutuhkan kombinasi antara pemahaman konseptual, teknik yang relevan, dan kemampuan untuk mengimplementasikan strategi secara adaptif sesuai dengan kebutuhan siswa. Penelitian-penelitian yang menjadi referensi menunjukkan bahwa pengelolaan kelas bukan hanya tanggung jawab guru, tetapi juga melibatkan peran siswa dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Implikasi dari pembahasan ini adalah pentingnya pelatihan bagi guru untuk mengembangkan keterampilan dalam pengelolaan kelas. Selain itu, sekolah juga perlu mendukung guru melalui penyediaan sumber daya yang memadai, termasuk teknologi dan bahan ajar, untuk mendukung pengelolaan kelas yang inovatif. Melalui implementasi strategi

pengelolaan kelas yang tepat, diharapkan pembelajaran dapat berjalan lebih efektif, siswa dapat lebih termotivasi, dan hasil belajar dapat meningkat secara signifikan. Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi para pendidik dan pengambil kebijakan dalam merancang strategi pengelolaan kelas yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan saat ini.

SIMPULAN

Pengelolaan kelas merupakan bagian integral dari proses pembelajaran yang bertujuan menciptakan suasana belajar yang kondusif, efektif, dan menyenangkan. Konsep pengelolaan kelas mencakup pengaturan lingkungan fisik, sosial, dan emosional yang mendukung keberhasilan siswa, serta pemberdayaan siswa dalam menjaga keteraturan kelas. Dalam implementasinya, pengelolaan kelas memerlukan pemahaman mendalam mengenai dinamika siswa dan penggunaan teknik yang tepat untuk mencegah, menangani, dan mendukung perilaku siswa. Teknik pengelolaan kelas yang efektif, seperti teknik preventif, korektif, dan supportif, memungkinkan guru mengatasi berbagai tantangan pembelajaran. Penggunaan pendekatan berbasis teknologi, metode pembelajaran kreatif, dan keterlibatan siswa dalam pembuatan aturan kelas juga menjadi strategi penting dalam menjaga keterlibatan dan motivasi belajar mereka.

Implementasi pengelolaan kelas memerlukan fleksibilitas dan adaptasi, khususnya dalam menghadapi keberagaman siswa, termasuk dalam konteks kelas inklusi.

Guru harus mampu menciptakan lingkungan yang inklusif, mendukung perbedaan individu, dan mendorong partisipasi aktif siswa. Dengan demikian, pengelolaan kelas tidak hanya berdampak pada pencapaian akademik tetapi juga pada pembentukan karakter siswa. Melalui pemahaman konsep, penerapan teknik, dan implementasi yang efektif, pengelolaan kelas dapat menjadi alat yang sangat berharga dalam mendukung kesuksesan pembelajaran, baik untuk guru maupun siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Arialdi, A. (2019). Strategi Pengelolaan Ma'had Al-Jamia'ah Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Mahasiswa UIN Ar-Raniry Di Darussalam (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Azman, Z. (2020). Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 51-64.
- Berk, L. E. (2021). *Child Development* (10th ed.). Pearson Education.
- Cangelosi, J. S. (2020). *Classroom Management Strategies: Gaining and Maintaining Students' Cooperation* (7th ed.). John Wiley & Sons.
- Chung, Y., & Ho, H. (2023). Integrating technology into classroom management practices. *Journal of Educational Technology*, 45(3), 112-126.
- Cortiella, C. (2022). The role of digital tools in managing classroom behavior. *Journal of Education and Technology in Learning*, 30(4), 98-105.
- Doyle, W. (2022). *Classroom Organization and Management* (3rd ed.). Routledge.

- Fitri, A. (2022). Penerapan Fungsi Manajemen Kelas Dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa di SMPN 2 Ulim Pidie Jaya (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry).
- Fowler, C., & Camp, A. (2021). Behavioral management strategies for diverse classrooms. *Journal of Classroom Behavior*, 18(2), 153-167.
- Freeman, M., & Smith, K. (2023). Classroom Design: Creating Optimal Learning Spaces. *Educational Leadership Journal*.
- Hattie, J., & Yates, G. (2021). *Visible Learning and the Science of How We Learn*. Routledge.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2022). *Cooperative Learning: The Foundation for Effective Classroom Management*. Prentice Hall.
- Mahmud, S., & Idham, M. (2017). *Strategi belajar-mengajar*. Syiah Kuala University Press.
- Marzano, R. J. (2018). *Classroom Management That Works*. ASCD.
- Meyer, L. (2022). Social-emotional learning and classroom management: An integrated approach. *Journal of School Psychology*, 58(1), 32-46.
- Mintarsih, E. (2017). Pengelolaan Kelas Di Sekolah Inklusi. *UNIK (Jurnal Ilmiah Pendidikan Luar Biasa)*, 2(1), 56-70.
- Muyasaroh, S. (2019). Pengelolaan kelas dalam melaksanakan pembelajaran aktif. *Jurnal Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 4(1), 1-20.
- Nurmalasari, N. (2019). Pendekatan dalam pengelolaan kelas. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 2(1).
- Panjaitan, A. M. (2024). Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik di MIN 2 Kota Banda Aceh (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry).
- Phonna, S. U. (2021). Pengaruh Strategi Guru dalam pengelolaan kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di MIN 33 Aceh Besar (Doctoral dissertation, UIN eudkaniry).
- Pianta, R. C. (2020). *Classroom Management and Social-Emotional Development*. Guilford Press.
- Qorzah, H. F., & Aliyyah, R. R. (2024). Implementasi Manajemen Kelas pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 3(9), 10324-10335.
- Rimm-Kaufman, S. E., & Sandilos, L. E. (2018). *Creating Caring Classrooms: Positive Behavioral Interventions and Supports*. Oxford University Press.
- Saepulloh, A., Yuniar, D., & Holik, A. (2024). Strategi Pengelolaan Kelas Sebagai Upaya Meningkatkan Pembelajaran Aktif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(3), 119-130.
- Salmiah, M., & Abidin, Z. (2022). Konsep dasar pengelolaan kelas dalam tinjauan psikologi manajemen. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 13(1), 41-60.
- Slavin, R. E. (2021). *Classroom Management in the 21st Century: Strategies for Creating a Positive Learning Environment*. McGraw-Hill.
- Sukmayanti, S., & Aliyyah, R. R. (2023). Pengelolaan Kelas Rendah pada Kurikulum Merdeka. *Karimah Tauhid*, 2(6), 3086-3102.
- Tanjung, W. U., & Namora, D. (2022). Kreativitas Guru dalam Mengelola Kelas untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1), 199-217.
- Wati, A. R. Z., & Trihantoyo, S. (2020). Strategi pengelolaan kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 5(1), 46-57.

WH, E. H., Anisa, L. N., Meilani, A. R., Munasyifa, A., Sari, L. N., & Bashoriyah, R. (2023). Manajemen Kelas yang Efektif pada Kelas Indoor dengan Menggunakan Discovery Learning. *BIOFAIR*, 128-154.

Wijaya, A., Fathurrohman, R., Roudhotusyarifah, I., & Ibrahim, I. (2021). Efektivitas Strategi Pengelolaan Kelas Pada Generasi Milenial. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik*, 6(2), 94-101.

Wong, H. K., & Wong, R. T. (2022). *The First Days of School: How to Be an Effective Teacher* (4th ed.). Harry K. Wong Publications.